

PUPUK ORGANIK LIMBAH PADI

Oleh : Keisya Fidela Zahira

Pembimbing : Eka Arif Nugraha, S.Pd

MTs Negeri 1 Jepara

ABSTRAK

Padi adalah organisme eukariota multiseluler yang tergolong ke dalam kerajaan Plantae. Di dalamnya terdiri atas beberapa klad yakni, tanaman berbunga, Gymnospermae atau Tumbuhan berbiji terbuka, Lycopodiopsida, paku-pakuan, lumut, serta sejumlah alga hijau. Bagian padi yang dianggap limbah oleh masyarakat justru bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Sekam padi terdiri unsur organik seperti selulosa, hemiselulosa, dan lignin. Selain itu, sekam padi juga mengandung unsur anorganik, berupa abu dengan kandungan utamanya adalah silika 94-96%. Selain itu, juga terdapat komponen lain seperti Kalium, Kalsium
kata kunci : tumbuhan, padi, sekam

PENDAHULUAN

Dalam biologi, tumbuhan adalah organisme eukariota multiseluler yang tergolong ke dalam kerajaan Plantae. Di dalamnya terdiri atas beberapa klad yakni, tanaman berbunga, Gymnospermae atau Tumbuhan berbiji terbuka, Lycopodiopsida, paku-pakuan, lumut, serta sejumlah alga hijau. Wikipedia.2011

Tanaman Padi atau yang sering di sebut dengan *Oryza sativa L.* merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari

marga (genus) yang sama, yang biasa disebut sebagai padi liar.

Adapun bagian padi yang dianggap limbah oleh masyarakat justru bias dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Sekam padi contohnya Sekam adalah bagian dari bulir padi-padian (sereal) berupa lembaran yang kering, bersisik, dan tidak dapat dimakan, yang melindungi bagian dalam (endospermium dan embrio).

PEMBAHASAN

Salah satu bagian padi yang bias dimanfaatkan menjadi haal yang bermanfaat adalah limbah padi atau yang sering di sebut dengan sekam padi.

Sekam padi merupakan bagian pelindung terluar dari padi (*Oryza sativa*). Dari proses penggilingan dihasilkan sekam sebanyak 20-30%, dedak 8- 12% dan beras giling 52% bobot awal gabah (Hsu dan Luh, 1980). Pada proses penggilingan padi, sekam akan terpisah dari butiran beras dan menjadi bahan sisa atau limbah penggilingan. Karena bersifat abrasif, nilai nutrisi rendah, bulk density rendah, serta kandungan abu yang tinggi membuat penggunaan sekam padi terbatas. Diperlukan tempat penyimpanan sekam padi yang luas sehingga biasanya sekam padi dibakar untuk mengurangi volumenya. Jika hasil pembakaran sekam padi ini tidak digunakan, akan menimbulkan masalah lingkungan (Hsu dan Luh, 1980).

Sekam padi terdiri unsur organik seperti selulosa, hemiselulosa, dan lignin. Selain itu, sekam padi juga mengandung unsur anorganik, berupa abu dengan kandungan utamanya adalah silika 94-96%. Selain itu, juga terdapat komponen lain seperti Kalium, Kalsium, Besi, Fosfat, dan Magnesium (Hsu dan Luh, 1980).

Komposisi anorganik dari abu sekam padi berbeda, tergantung dari kondisi geografis, tipe padi, dan tipe pupuk yang digunakan (Kiswondo, 2011)..

KESIMPULAN

Sekam adalah bagian dari bulir padi-padian (sereal) berupa lembaran yang kering, bersisik, dan tidak dapat dimakan, yang melindungi bagian dalam (endospermium dan embrio). Sekam padi terdiri unsur organik seperti selulosa, hemiselulosa, dan lignin. Selain itu, sekam padi juga mengandung unsur anorganik, didalam sekam padi terdapat banyak kandungan-kandungan organik yang dapat dimanfaatkan berbagaimacam hal salah satunya sebagai pupuk organik.

REKOMENDASI

1. Melalui kegiatan penelitian ini, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan, yaitu :
Bagian limbah padi yang biasa di angap limbah oleh masyarakat kini bisa di dimanfaatkan sebagi pupuk organik

Penggunaan pupuk lebigah ramah lingkungan dan menghindari adanya pupuk dengan bahan kimia

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. D., & Riniarti, M. (2014). Pemanfaatan limbah serbuk gergaji dan arang sekam padi sebagai media sapih untuk cempaka kuning (*Michelia champaca*). *Jurnal Sylva Lestari*, 2(3), 49-58.
- Sofyan, S. E., & Riniarti, M. (2014). Pemanfaatan Limbah Teh, Sekam Padi, Dan Arang Sekam Sebagai Media Tumbuh Bibit Trembesi (*Samanea Saman*). *Jurnal Sylva Lestari*, 2(2), 61-70.
- Kiswondo, S. (2011). Penggunaan abu sekam dan pupuk ZA terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal Embryo*, 8(1), 9-17.